

## ABSTRAK

Di era globalisasi ini, sumber daya manusia yang ada dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya baik secara kualitas maupun kuantitas dengan tujuan agar mereka bisa bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompeten. Maka untuk dapat menunjang peningkatan kinerja karyawan, dibutuhkan adanya faktor-faktor pendukung yang berasal dari dalam dan dari luar individu karyawan itu sendiri. Dengan hasil kinerja yang lebih baik, maka apa yang menjadi visi dan misi dari organisasi tempat mereka bekerja akan lebih mudah tercapai dan juga karier karyawan yang bersangkutan menjadi lebih terjamin.

Untuk itulah penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk meneliti seberapa besar pengaruh dari variabel individual, psikologis, dan organisasi terhadap kinerja karyawan. Diharapkan dari hasil penelitian ini akan membantu pemimpin perusahaan dalam meningkatkan kinerja para karyawan. Untuk menganalisa lebih lanjut hal tersebut, penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Solusi Lintas Data di Surabaya yang kemudian diolah dengan teori-teori dan metode pengujian yang relevan dan berkaitan dengan pokok permasalahan, yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji F dan uji T dengan jumlah responden sebanyak 38 orang karyawan.

Melalui hasil pengujian regresi linier berganda untuk uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,105 > F_{tabel}$  sebesar  $2,88$ . Dalam hubungan secara simultan ini dihasilkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menggambarkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar  $48,7\%$ , sedangkan sisanya  $51,3\%$  disebabkan faktor-faktor lain.

Sedangkan pengujian secara parsial menggunakan uji T menunjukkan variabel individual ( $X_1$ ) dengan  $T_{hitung}$   $2,133 > T_{tabel}$   $2,0322$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel individual ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Sedangkan variabel psikologis ( $X_2$ ) dengan nilai  $T_{hitung}$   $1,575 < T_{tabel}$   $2,0322$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel psikologis ( $X_2$ ) kurang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Kemudian untuk variabel organisasi ( $X_3$ ) dengan nilai  $T_{hitung}$   $2,809 > T_{tabel}$   $2,0322$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel organisasi ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

Dari hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel diatas berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis pertama terbukti. Sedangkan untuk hipotesis kedua juga terbukti bahwa variabel organisasi ( $X_3$ ) yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai  $T_{hitung}$  terbesar yaitu  $2,809$ .